

Struktur dan Fungsi Kepemimpinan YPDPA Sumut

Keke Teguh Manik¹ Indrayanto Tambun² Ibelala Gea³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

keketeguhmanik@gmail.com, Indrayantotambun@gmail.com, geaib.ig@gmail.com

Abstrak

YPDPA terbentuk karena adanya kerinduan untuk memberitakan kabar baik umumnya di Sumut pada mahasiswa. YPDPA mempercayai akan keselamatan bahwa keselamatan bukan karena hasil pekerjaan kita atau usaha kita melainkan karena pemberian Allah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan fungsi kepemimpinan YPDPA yang ada di Tarutung tepatnya di perumnas. Metode yang di gunakan oleh penulis adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa struktur kepemimpinan YPDPA ada di setiap kabupaten/kota dan di tugaskan satu orang sebagai kordinator di bagian sektor. Untuk fungsi kepemimpinan dalam sektor menjalankan tugas sesuai arahan dari kantor pusat YPDPA.

Kata Kunci : Struktur, Fungsi, Kepemimpinan, YPDPA Sumut

Abstract

YPDPA was formed due to a desire to spread the good news in general in North Sumatra to students. YPDPA believes in salvation that salvation is not the result of our work or our efforts but because of God's gift. This study aims to determine the structure and function of YPDPA's leadership in Tarutung, to be precise at Perumnas. The method used by the author is descriptive qualitative method. The results of the research revealed that the YPDPA leadership structure existed in each district/city and assigned one person as coordinator in the sector section. For the leadership function in the sector carry out tasks according to directions from the YPDPA head office.

Keywords: Structure, Function, Leadership, North Sumatra YPDPA

PENDAHULUAN

Yayasan Persekutuan Doa & Penelaahan Alkitab Sumatera Utara atau disingkat YPD&PA SUMUT adalah salah satu yayasan yang dimulai oleh sekelompok kecil pemuda/mahasiswa, YPD&PA Sumut secara resmi terdaftar di Departemen Agama RI dengan SK No.F/Ket/654/4359/ 1982 tertanggal 03 November 1982. Akte Notaris I dikeluarkan dengan Akte No.3 tanggal 3 Desember 1981 dan kemudian diperbaharui dengan Akte No. 24 tanggal 16 Juli 1987. Yayasan ini merupakan perpanjangan tangan gereja yang bersifat Injili dan Interdenominasi dengan misi untuk melakukan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus, secara khusus di Sumatera Utara.¹

Berdirinya Yayasan Persekutuan Doa dan Penelaahan Alkitab Sumatera Utara (YPD&PA Sumut) bukanlah rencana manusia tetapi adalah kehendak Allah Tahun 1971, satu tahun sebelum menyelesaikan study theologia di Discipleship Training Centre (DTC) Singapura, Victor Tobing mempelajari kitab Nehemia. Pada waktu itu beliau begitu diyakinkan oleh Tuhan harus kembali ke Sumatera Utara untuk membangun tembok iman orang Kristen yang sudah sangat rusak dan untuk memobilisasi masyarakat Kristen untuk terlibat dalam misi.

Ketika keluarga beliau kembali satu tahun kemudian, tepatnya bulan Juli 1972 mereka memulai pelayanan di kalangan mahasiswa yang dianggap potensial dalam mengadakan perubahan situasi rohani gereja masa depan Beberapa cell-group didirikan bersama dengan beberapa pemimpin mahasiswa yang sudah memiliki beban rohani Sesuai dengan sifat cell, kelompok-kelompok ini mengembangkan sayapnya sehingga praktis setelah dua tahun semua kampus yang ada di Medan sudah memiliki kelompok persekutuan doa dan penelaahan Alkitab.¹

Pembinaan pemimpin terus dilaksanakan dan kemudian ditetapkan akan ada persekutuan bersama antara semua pemimpin kelompok dan anggota satu kali satu minggu dan nama persekutuan ini disebut Persekutuan Akhir Pekan Persekutuan yang sama sifatnya juga dilaksanakan di kampus-kampus dengan tujuan untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa. Karena persekutuan di kampus tidak saling mengenal dengan anggota persekutuan dari kampus yang lain maka ditetapkan akan diadakan persekutuan yang lebih besar sekali dalam satu tahun dan namanya disebut 'Persekutuan Tahunan Pertama kali Persekutuan Tahunan ini dilaksanakan pada tahun 1974 di Harungguan Bolon, Parapat Dalam acara ini Dr. David Adeney, Dekan DTC Singapura diundang sebagai utama.

Sesuai dengan visi yang dimiliki Nehemia, bahwa semua kalangan harus dikerahkan untuk terlibat aktif dalam pembangunan tembok Yerusalem maka persekutuan melakukan prinsip yang sama untuk membangun iman masyarakat Sumatera Utara. Para mahasiswa yang bertobat dan sudah dibina, disamping melayani di kampus juga mereka terbeban melayani keluarga dan desa. Akhirnya pelayanan semakin berkembang dikalangan semua kelompok umur. Penginjilan di desa-desa dilakukan terutama ke Tanah Karo, dimana masyarakat masih banyak sekali yang belum mengenal Injil. Banyak di antara mereka yang bertobat dan menerima Tuhan Yesus dan dimasukkan ke gereja GBKP, yaitu gereja masyarakat Karo.

¹ Buku panduan AD ART YPDPA

Di Medan dan beberapa kota kabupaten di Sumatera Utara YPD&PA Sumut mengadakan penginjilan massal bekerjasama dengan badan-badan Pekabaran Injil dari luar, misalnya dari Jawa. Disamping itu Persekutuan Tahunan yang dilaksanakan sekali setahun membuahkan banyak petobat yang datang dari berbagai desa dan kota di Sumatera Utara. Usaha penginjilan ini mendapat tantangan baik dari pihak gereja yang sudah semakin suam yang tidak memiliki beban agama lain.

Kedua kelompok ini bekerjasama untuk mengadukan Bapak Victor Tobing ke pengadilan untuk dipenjarakan. Namun Tuhan tidak berkehendak demikian, karena setelah beberapa kali dipanggil Kejaksaan Tinggi Medan, pemenjaraan tidak jadi terlaksana. Melihat begitu banyaknya tantangan yang dialami dan melihat kepada masa depan pelayanan ini, maka kemudian diputuskan untuk mengaktenotariskan persekutuan ini dan mengurus surat izin dari Departemen Agama. Dengan anugerah Tuhan surat izin dari Departemen Agama Pusat keluar pada tahun 1982 dengan nomor: F/Ket/654/4359/82.

Karena penekanan pelayanan Yayasan ini adalah melaksanakan misi melalui doa dan belajar Firman Tuhan, maka sewaktu Kelompok Koordinasi memikirkan nama yang paling tepat dan dapat menggambarkan visi dan strategi pelayanan, akhirnya ditetapkan nama Yayasan ini yaitu: 'Persekutuan Doa dan Penelaahan Alkitab Sumatera Utara disingkat dengan YPD&PA Sumut. Kata Sumatera Utara dimasukkan kedalam nama itu karena propinsi ini adalah cakupan wilayah pelayanan sesuai dengan visi yang diberikan Allah. Ditetapkan juga bahwa Yayasan ini berkantor pusat di Medan karena di kota inilah pelayanan Yayasan ini dimulai.²

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan literatur dan juga wawancara langsung kepada kordinator YPDPA Tarutung. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati (Lexy J. Moleong, 2010: 4).³

Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informasi. Metode ini di gunakan penulis karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskriptif segala fenomena yang jelas. Penulis melakukan penelitian dengan berusaha memberi informasi yang sesuai atas apa data-data yang di dapatkan.

² Wawancara pemimpin YPDPA Sumut

³ Sidiq Umar, DKK. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Indonesia: Jl. Pramuka 139 Ponegoro 2019

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kepemimpinan

Dalam menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, ada beberapa hal yang perlu diperlihatkan, di antaranya:

- 1) Kekuasaan dan kewenangan, yaitu kemampuan untuk bertindak bagi seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya agar mengikuti kehendaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya,
- 2) Kewibawaan, yaitu berbagai keunggulan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, sehingga membedakan dengan yang dipimpinnya, dan dengan keunggulan tersebut, orang lain patuh dan bersedia melakukan kegiatan-kegiatan yang dikehendaknya,
- 3) Kemampuan, yaitu keseluruhan daya, baik berupa keterampilan sosial maupun keterampilan teknis yang melebihi orang lain.

Pemimpin yang jujur adalah pemimpin yang berkomitmen pada kejujuran (mis. dalam berpikir, bertindak, bekerja dan berinteraksi dengan masyarakat dan/atau orang-orang yang memimpinya), berakhlak mulia, bebas dari godaan korupsi, persekongkolan dan nepotisme, melalui ajaran atau asas, kebenaran dan peraturan perundang-undangan organisasi yang mengikat. Dalam sambutannya kepada para pemimpin yang berintegritas, khususnya pemimpin Kristen, Tomatala menekankan bahwa seorang pemimpin Kristen harus memiliki integritas rohani yang kuat, diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan dan Firman-Nya, disiplin yang tinggi, serta mampu... menguasai segala bidang kehidupan di dunia ini. jalan. bahwa ia dapat membuktikan dirinya sebagai seorang pemimpin, model kehidupan yang patut ditiru.⁴ Yuliasstomo juga mengatakan bahwa kepemimpinan rohani memang berbeda dengan kepemimpinan umum terutama dari sifat-sifatnya. Perbedaannya tentu saja filosofi manajemen di mana kepemimpinan Kristen mengutamakan pelayanan, dan ini merupakan penerapan konsep pelayanan Yesus, yang menurutnya Yesus (Anak Manusia) datang bukan untuk melayani tetapi untuk melayani dan melayani. Memberikan nyawanya sebagai tebusan. kepada banyak orang (Markus 10:45).⁵

Kepemimpinan atau leadership adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kepemimpinan memegang peranan penting dalam manajemen, bahkan kepemimpinan adalah inti dari manajemen. Kepemimpinan telah menjadi komoditas kehidupan masyarakat sejak zaman kuno dan zaman Yunani kuno yang berlangsung ratusan, bahkan ribuan tahun sebelum Masehi. Kepemimpinan merupakan fenomena kehidupan manusia universal. Griffin dan Ebert (1999, h. 228) mengatakan bahwa kepemimpinan (leadership) adalah proses memotivasi orang lain untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ J.M. Burns mengatakan bahwa kepemimpinan tidak hanya merupakan perkara yang menjadi kepedulian umat manusia, tetapi juga merupakan

⁴ Yakob Tomatala, *Kepemimpinan Yang Dinamis* (Jakarta: YT Foundation, 1997).

⁵ Nicodemus Yuliasstomo dan Ivan Th J. Weismann, —Kepemimpinan Gembala: Suatu Kajian Filosofis

⁶ WIJONO, Sutarto. *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana, 2018.

fenomena yang paling kurang dipahami. Kepemimpinan berasal dari “pimpin” yang memuat dua hal pokok, yaitu pemimpin sebagai objek, dan yang dipimpin sebagai objek. Kata “pimpin” mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan menunjukkan atau memengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab, baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja yang dipimpin.¹

Peran pemimpin dalam suatu kelompok adalah untuk mencapai visi dan misi serta sasaran organisasi yang memerlukan serangkaian strategi perencanaan daya reslpon dan kualitasnya. Seorang pemimpin harus memahami perannya yaitu menciptakan dan mempertahankan aktivitas kelompok yang berkaitan dengan tugas yang harus dilaksanakan. Pemimpin juga harus memahami fungsi yang berhubungan dengan tugas atau memecahkan masalah. Menurut Kouzes dan Posner, keberhasilan seorang pemimpin harus dapat memenuhi kaidah sebagai berikut : makna/keter panggilan; visi/arah yang jelas; kemampuan memeriksa dan menata pola kerja yang sudah ada; kemampuan mengembangkan orang; dan kemampuan mengangkat hati mereka.⁷ Gaya kepemimpinan seseorang di pengaruhi beberapa faktor : kepribadian, intelegensi, kemampuan berkomunikasi, karakteristik dari anggota organisasi, urgensi dalam mencapai tujuan. Ada pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang tetap sesuai dengan kepribadian dan intelegensinya, namun ada juga pemimpin yang gaya kepemimpinannya berubah-ubah sesuai dengan karakte- ristik anggota organisasi dan urgensi dalam mencapai tujuan.⁸

Kepemimpinan yang sepenuh hati tentu diawali dari dalam diri seseorang. Di mana kepemimpinan diharuskan melakukan transformasi dalam hati, sehingga menimbulkan perubahan karakter pemimpin yang senang memberikan pertolongan kepada siapa saja yang dipimpinnya. Disinilah tergambar karakter dan integritas seorang pemimpin sehingga dapat diterima oleh komunitasnya, karena banyak yang mengaku sebagai pemimpin tapi ucapan dan kata yang terlontar dari mulutnya tidak sesuai dengan tindakan dan perilaku mereka, padahal tujuan utama seorang pemimpin adalah memberikan bantuan kepada orang atau komunitasnya, orientasi pemimpin bukan kepentingan pribadi atau kelompok akan tetapi kepentingan umum.⁹

B. Identitas YPDPA

a. Yayasan Penginjilan dan Penelaahan Alkitab Sumatera Utara

1. Bukan organisasi gereja dan tidak akan mendirikan organisasi gereja
2. Merupakan organisasi pelayanan interdenominasi yang memiliki lingkup pelayanan di Surnatera Utara
3. Satu badan pelayanan rohani yang holistik (menyeluruh) dan berdasarkan Alkitab
4. Badan pelayanan yang bekerja sama dengan gereja dalam melaksanakan misi agung Tuhan Yesus Kristus
5. Tidak memiliki keanggotaan hubungan Yayasan dengan orang yang dilayani didasarkan pada kasih dan iman.

⁷ Jatmiko, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi*. Forum Ilmiah Vol. 10 No. 2, Mei 2013

⁸ Djohan, A. J., & MM, F. (2021). *5 Pilar Kepemimpinan di Abad 21*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

⁹ Maidin, A. M. R., & SH, M. S. (2017). *Model Kepemimpinan Uwatta dalam Komunitas Tolotang Benteng* (Vol. 1). SAH MEDIA.

6. Menekankan agar semua orang yang dilayani terlibat aktif dalam pelayanan digerejanya
7. Menekankan agar jangan pindah gereja selama gereja tersebut memiliki dasar yang Alkitabiah.

b. Tempat dan kedudukan YPDPA Sumut

YPDPA Sumut berkedudukan di Sumatera dan berkantor pusat di Jl. Sei Mencirim No 129 Medan

c. Azas Kepercaayaan YPDPA Suraut

YPDPA Sumut memiliki azas kepercayaan bahwa

1. Allah itu Esa dan menyatakan diriNya dalam tiga Persona yang disebut Bapa, Anak dan Roh Kudus (Allah Tritunggal)
2. Yesus Kristus ialah Firman yang telah menjadi manusia (Yohanes 1: 1-14) Ia adalah Allah yang menjelma menjadi Manusia melalui anak dara Maria
3. Yesus Kristus ialah Juruselamat dunia satu-satunya, dan tidak ada satu orangpun yang akan sampai kepada Bapa kalau tidak melalui Dia
4. Yesus Kristus adalah manusia sejati yang tidak berdosa dan sekaligus Ia adalah Allah sejati.
5. Pribadi dan karya Tuhan Yesus adalah fakta sejarah yang sudah sempurna untuk melepaskan manusia dari perbudakan setan dan dosa. Namun yang akan memiliki hidup yang kekal ialah setiap orang yang percaya dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juru Selamat (Yohannes 1: 12.3:16)
6. Yesus Kristus adalah Hakim Agung yang akan datang untuk menghakimi semua manusia yang hidup dan yang mati
7. Alkitab (39 buku Perjanjian Lama dan 27 buku Perjanjian Baru) adalah firman Allah yang diwahyukan melalui Roh Kudus kepada para penulis (II Timotius 3: 16-17)
8. Alkitab tidak memiliki kesalahan, sudah sempurna dan tidak ada lagi Firman Allah yang lain diluar Alkitab.
9. Gereja adalah tubuh Kristus yang Esa Anggota gereja ialah mereka yang sudah percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

d. Logo YPDPA Sumut



Pengertian Gambar-Gambar Pada Logo

1. Lingkaran: Dunia, berarti "global mission' atau misi dunia

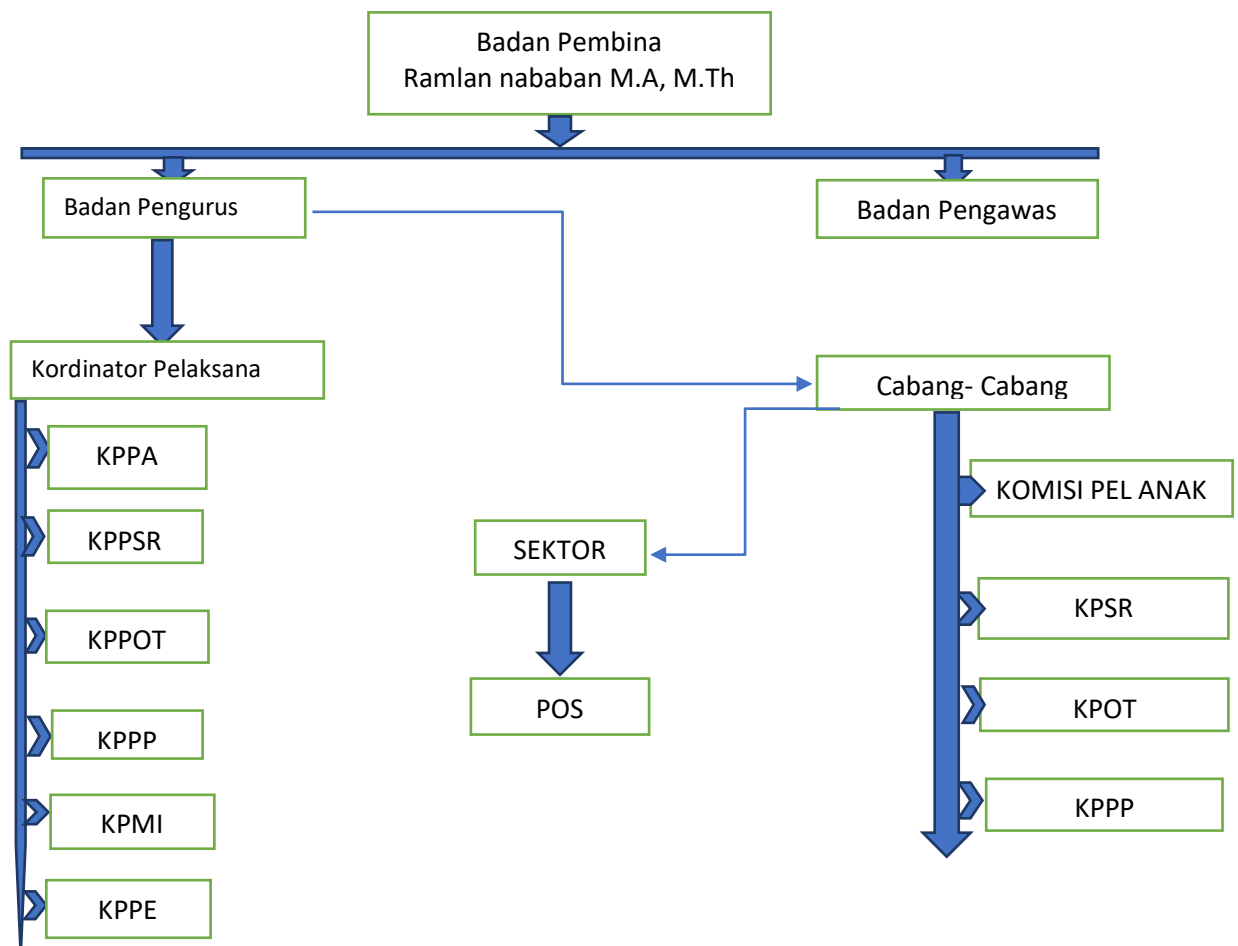
2. Peta: Utara, merupakan daerah cakupan visi YPDPA Sumatera Utara
3. Tangan: Berdoa, sebagai kekuatan dalam pelaksanaan pemberitaan Injil dan semua bentuk pelayanan yang ada.
4. Kitab: Alkitab, merupakan dasar pengajaran yang sempurna dalam semua bentuk pelayanan.
5. Kayu: Kayu Salib, berarti Salib Kristus inti berita, karya Kristus di salib menjadi inti pemberitaan
6. Burung Melambangkan kehadiran Ron Kudus, yang menguatkan, menghibur dan menyertai dalam pelaksanaan misi.

C. Struktur Pimpinan YPDPA Sumut

a. Daftar jabatan YPDPA sumut

1. Badan Pendiri/Pembina (Ketua dan Anggota)
2. Badan pengurus (ketua, srkretaris, bendahara)
3. Badan pengawas (ketua dan anggota)
4. Departemen pelayanan
5. Full time staff
6. Kordinator departemen

b. Bagan Organisasi



Keterangan Struktur :

- KPPA : Koordinator Pelaksana Pelayanan Anak,
KPPSRr : Koordinator Pelaksana Pelayanan Siswa Remaja,
KPPPM : Koordinator Pelaksana Pelayanan Pemuda/Mahasiswa,
KPPOT : Koordinator Pelaksana Pelayanan Orang Tua,
KPPP : Koordinator Pelaksana Pelayanan Para Pekerja,
KPMI : Koordinator Pelaksana Misi,
KPEE : Koordinator Pelaksana Keuangan.

D. Kepemimpinan Sektor Perumnas

Kepemimpinan sektor di perumnas dipimpin oleh kordinator sektor. Yayasan tersebut dipandu oleh satu kordinator yang bernama Pengki Lumbantobing. Di setiap sektor juga mempunyai aturan-aturan atau tugas yang harus di penuhi, antara lain :

- a. Hubungan struktural antara Yayasan dengan Sektor Pelayanan
 1. Kelompok koordinasi akan dikordinir oleh seorang koordinator yang dipilih oleh kelompok koordinasi sektor untuk periode dua tahun.
 2. Koordinator dibantu oleh kelompok koordinasi yang lain yang duduk dalam seksi /komisi yang disesuaikan dengan situasi pelayanan sector
 3. Point 1 dan 2 diatas akan sah setelah disahkan oleh Yayasan dengan surat pengangkatan.
 4. Koordinator sektor pelayanan memberi laporan pelayanan triwulan kepada Yayasan
- b. Program Pelayanan Sektor Pelayanan
 1. Untuk menjaga kemurnian ajaran Firman Tuhan, kelompok koordinasi sektor tidak boleh mengundang pelayanan dari luar Yayasan tanpa seizin yayasan.
 2. Kelompok koordinasi sektor membuat program pelayanan tahunan yang merupakan implementasi program yayasan
 3. Sesuai dengan point 2 dan diatas, maka program pelayanan sector harus berioritasi kepada program Yayasan
 4. Dalam setiap sektor ada kelompok koodinasi yang akan mengkoordinir kegiatan pelayanan
 5. Kelompok koordinasi sektor dapat mengajukan topic bahasan diluar apa yang ditetapkan yayasan dalam hal-hal tertentu yang dibutuhkan.
 6. Kelompok koordinasi sektor mengadakan KTB dan sermon khusus untuk membina kesatuan para pelayanan
 7. Kelompok koordinasi sektor ikut dalam evaluasi dan pembuatan program semester dan tahunan
- c. Tanggungjawab keuangan sektor pelayanan

1. Kelompok koordinasi sektor ikut membantu keuangan Yayasan melalui persembahan rutin yang dikirim kepada Bendahara Yayasan serian akhir bulan.
2. Sektor yang mampu secara financial diharapkan membantu transportasi pelayanan yang datang dari yayasan.
- d. Persyaratan menjadi anggota pelayanan sektor pelayaan Semua anggota pelayanan di sektor pelayanan menjadi anggota tim koordinasi sektor pelayanan yang bersangkutan.
 1. Sudah lahir baru
 2. Sudah memperoleh pembinaan dari Kelompok Tubuh Bersama (KTB)
 3. Mengerti visi YPDPA Sumut
 4. Bersedia ambil bagian dalam pelayanan minimal selama masa kerja anggota pelayanan
 5. Committed melayani Tuhan yang dinyatakan secara tertulis

E. Fungsi kepemimpinan YPDPA secara umum

a. Yayasan

1.1 Badan Pembina

1. Menyusun dan atau memutuskan perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan
2. Menetapkan kebijaksanaan umum Yayasan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Badan Pengurus dan Pengawas
4. Mengesahkan Program kerja dan Rancangan Anggaran Tahunan Yayasan
5. Menetapkan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran Yayasan

1.2 Badan Pengurus

1. Ketua
 - a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan program kerja Yayasan
 - b. Meningkatkan hubungan dengan lembaga lain dalam rangka mencapai visi YPDPA Sumut.
 - c. Bersama anggota pengurus lainnya menerima tugas dan tanggungjawab dari Badan Pembina
 - d. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (rapat) untuk membicarakan hal-hal yang penting dalam pelayanan.
 - e. Bersama anggota pengurus lainnya mengangkat dan memberhentikan pelaksana kegiatan Yayasan
 - f. Menerima dan menyetujui rencana kebutuhan dana operasional pelayanan setiap bulannya
 - g. Pengambilan keputusan tertinggi dalam rapat Badan Pengurus h Bersama anggota pengurus lainnya memberikan laporan pertanggung-jawaban pelaksanaan program tahunan kepada Badan Pembina.
2. Wakil Ketua
 - a. Membantu ketua dalam melaksanakan tugas-tugasnya

- b. Mengawasi segala kegiatan pelayanan dan pengajaran dalam ruang lingkup YPDPA Sumut
 - c. Bersama dengan pengurus lainnya menyelesaikan permasalahan yang ada di department
 - d. Mewakili ketua jika berhalangan atau karena sesuatu hal yang lain
3. Sekretaris
- a. Menata administrasi dan tata usaha Yayasan agar berjalan dengan baik dan rapi
 - b. Membuat surat keluar ke Lembaga lain ataupun surat-surat undangan yang berhubungan dengan internal Yayasan
 - c. Mengatur agenda rapat dengan ketua/wakil ketua dan membuat notulen rapat
 - d. Bersama dengan bendahara mewakili ketua/wakil ketua jika berhalangan.
4. Wakil Sekretaris
- a. Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya
 - b. Menata arsip Yayasan / Arsiperis
 - c. Menerima tembusan surat keluar dan laporan pelayanan dari setiap department dan staff
 - d. Mewakili sekretaris jika ia berhalangan atau karena sesuatu yang lainnya
5. Bendahara
- a. Mencatat uang masuk dan uang keluar (kas)
 - b. Bekerjasama dengan pengurus lainnya membuat proyeksi keuangan yang dibutuhkan pelayanan setiap tahunnya
 - c. Mengupayakan dan mengembangkan metode yang dapat merealisasikan jumlah dana yang dibutuhkan dalam pelayanan
6. Wakil Bendahara
- a. Merancang dan membuat system pembukuan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan
 - b. Membuat laporan keuangan yayasan
 - c. Membuat daftar pemeliharaan inventaris yayasan
 - d. Mewakili bendahara jika ia berhalangan atau karena sesuatu yang lainnya.
7. Badan Pengawas
- a. Mengawasi jalannya roda pelaksanaan kegiatan yayasan
 - b. memeriksa pembukuan bendahara
 - c. memberikan masukan teguran yang konstruksi kepada Badan Pengurus untuk tercapainya tujuan/visi yayasan
 - d. Memberikan laporan hasil pengawasan yang dilakukan kepada Badan Pembina

F. Keselamatan

Orang-orang Kristen yg baru percaya maupun yg telah lama percaya membutuhkan kepastian hidup baru yang telah mereka terima di dalam Kristus. Dengan munculnya berbagai aliran pemikiran, orang Kristen sering menghadapi keraguan dan kekhawatiran tentang keputusan mereka untuk percaya kepada Kristus. Mereka sering bertanya-tanya apa arti keputusan untuk

percaya kepada Kristus bagi hidup mereka.¹⁰ Ketika kita percaya kepada Yesus Kristus, entah kita mengetahuinya atau tidak, jaminan kekal sudah menjadi realitas rohani yang pasti bagi mereka yang ada di dalam Kristus. Iman seseorang pada jaminan di dalam Kristus ini tidak dapat mengubah atau membatalkannya. Kepastian adalah terwujudnya suatu jaminan. Ini adalah indikasi dari apa yang telah kita terima dan apa yang kita miliki di dalam Kristus, seperti hidup yang kekal, pengampunan dosa, kepedulian Tuhan terhadap kita sebagai anak-anaknya. Kepastian ini berkaitan erat dengan bagaimana kita memahami fakta dan keselamatan yang datang melalui iman kepada Kristus. Ini adalah ajaran yang sangat-sangat penting karena bila dipahami dengan baik, hal itu mempengaruhi setiap aspek kehidupan orang percaya.¹¹ Pemahaman yang benar tentang karya Kristus (kematian-Nya yang menggantikan dan memikul dosa-dosa kita di kayu salib) sangat penting untuk mendapatkan kepastian. Tentu saja, ini harus didasarkan pada pernyataan atau kesaksian Alkitab, tetapi fokusnya harus pada pemahaman tentang kecukupan karya Kristus yang telah diselesaikan dan apa yang dicapai melalui kematian Kristus. Ada dua aspek penting di sini:

1. Keselamatan itu diperoleh bukan melalui hasil pekerjaan atau usaha kita (band. Rom. 4:1-7 di atas). Efesus 2:8-9; Titus 3:5-7
2. Keselamatan adalah pemberian Allah yang diperoleh hanya melalui pribadi dan karya Kristus. 1 Yohanes 5:5-12 ;Kisah 4:12 Efesus 2:8-9 ;Filipi 3:8-9.

¹⁰ *Motivation and Leadership at Work*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 6h edition, 1996.

¹¹ Buhler, P.M. 2001. *Alpha Teach Yourself: Management Skills in 24 Hours*. Indianapolis: Book End, LLC

KESIMPULAN

Dari pembahasa di atas di simpulkan bahwa Yayasan Persekutuan Doa Dan Penelaahan Alkitab Sumatera Utara atau disingakat YPDPA SUMUT adalah salah satu Yayasan yang dimulai oleh sekelompok kecil pemuda atau mahasiswa/i. Dalam membina hidup beriman masyarakat sumatera utara menjadikan manusia missioner yang setia dan bertanggung jawab kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga pada tahun 2015. Persekutuan tahunan awalnya dimulai karena persekutuan kampus-kampus di Medan yang dipelopori YPDPA tidak saling mengenal dengan anggota persekutuan di kampus lain maka ditetapkan akan diadakan suatu persekutuan yang sifatnya lebih besar dan dilakukan setiap tahun dan Namanya “Persekutuan Tahunan”.

YPDPA cabang Tapanuli Tengah juga khususnya di sektor perumnas juga dibuka karena adanya kerinduan untuk mengajak mahasiswa-mahasiswi untuk lebih mengenal Tuhan sesuai dengan Visi dan Misi daripada YPDPA. YPDPA sektor perumnas juga sukses berjalan sampai sekarang dan menjalankan aturan ketentuan yang diberikan dari pusat.

SARAN

Sebagai peneliti kita harus mengetahui dan memahami tentang visi dan misi YPDPA serta memahami struktur Yayasan tersebut karena dengan demikian yang beranggotakan YPDPA akan lebih mudah untuk menentukan ikut serta dalam kegiatan Yayasan Penginjilan Dan Penelaahan Alkitab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku AD ART YPDPA SUMUT

Sidiq Umar, DKK. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Indonesia: Jl. Pramuka 139 Ponegoro 2019

Syamsul, *Konsep Dan Struktur Kepemimpinan Dalam Organisasi*. 2021

Jatmiko, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi*. Forum Ilmiah Vol. 10 No. 2, Mei 2013

DPPM-YPDPA SUMUT. *Doktrin, Dosa Dan Keselamatan*. 2009

Buhler, P.M. 2001. *Alpha Teach Yourself: Management Skills in 24 Hours*. Indianapolis: Book End, LLC.

Zhang, M., McCullough, J., & Wei, R.Y. 2004. Effect of Leadership on Organizational Effectiveness. Chongqing: International Academy of Business Economics, The South-West University, Chongqing, 3HR5OH¶VRI5HSXEOLNRI&KLQD.

Bothwell, Lin, *The Art of Leadership: Skill-Building Techniques that Produce Results*. New York: Prentice Hall Press, 1988

Gardner, John W., *On Leadership*: New York: The Free Press, 1990.

Steers, Richard M., Lyman W. Porter dan Gregory A. Bigley (edit9r),

WIJONO, Sutarto. *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana, 2018.

Motivation and Leadership at Work. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 6th edition, 1996.

Yulk, Gary A., *Leadership in Organization*. New Jersey: Prentice-Hall Inc., second edition, 1989.

Yakob Tomatala, *Kepemimpinan Yang Dinamis* (Jakarta: YT Foundation, 1997).

Nicodemus Yulianto dan Ivan Th J. Weismann, —*Kepemimpinan Gembala: Suatu Kajian Filosofis*